

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian ini, maka disimpulkan dalam beberapa poin sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan intelektual terhadap hasil belajar siswa Akuntansi kelas X di SMK Negeri 1 Medan, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa Akuntansi kelas X di SMK Negeri 1 Medan, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
3. Secara simultan (uji F), nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intelektual dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Akuntansi kelas X di SMK Negeri 1 Medan.
4. Dalam perhitungan determinasi (R^2) diperoleh sebesar 55,1%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kecerdasan intelektual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa Akuntansi kelas X di SMK Negeri 1 Medan adalah sebesar 55,1%. Sedangkan sisanya 44,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Medan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah disarankan untuk memperhatikan fasilitas belajar yang ada di sekolah agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
2. Untuk meningkatkan kecerdasan intelektual, guru disarankan memberikan tugas-tugas yang bersifat studi kasus yang lebih menggambarkan praktek nyata dari ilmu akuntansi. Selain itu guru juga harus menciptakan proses pembelajaran yang menarik, seperti menerapkan kegiatan bermain sambil belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan permainan teka-teki dan yang lainnya yang mampu mengasah kemampuan otak. Dalam meningkatkan kecerdasan intelektual, guru juga diharapkan untuk mengarahkan siswa agar lebih rajin membaca berbagai referensi yang berguna untuk menambah ilmu pengetahuan.
3. Untuk meningkatkan motivasi belajar, guru disarankan untuk memperhatikan suasana dalam pembelajaran. Guru diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang menarik. Seperti kuis maupun diskusi kelompok untuk memecahkan suatu masalah. Selain itu, dengan memberikan penghargaan berupa pujian terhadap kemampuan siswa juga dapat meningkatkan motivasi belajar. Guru juga diharapkan mampu menciptakan hubungan yang baik dengan

para siswa agar dalam proses pembelajaran siswa tidak merasa enggan ataupun takut untuk bertanya maupun untuk menyampaikan pendapatnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti maupun mengembangkan penelitian serupa, penulis menyarankan agar mempertimbangkan variasi dari sampel yang akan diteliti dan tentunya dengan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, agar dapat memberikan prediksi yang lebih akurat lagi terhadap hasil belajar siswa.